



PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERDASARKAN TEMA KELAS 1-3 MENGGUNAKAN BENDA DISEKITAR PADA SDIT AZ-ZAHRA TAKENGON

Nurul Qomariyah Ahmad¹, Elfi Rahmadhani², Bettri Yustinaningrum³
^{1, 2, 3} IAIN Takengon, Aceh, Indonesia

Article Information

Article history:

Received May 19,
2023

Approved May 29,
2023

Keywords:

Instructional
materials, learning
theme,
available materials

ABSTRACT

This community service intends to increase elementary school teachers' capacity to create instructional materials that are consistent with the learning theme, particularly for teachers of grades 1-3. At SD IT Az-Zahra, this service was provided by 12 teachers of grades 1-3. This activity involves assisting in the creation of learning materials based on the lesson's theme utilizing available materials. Teachers who could create learning material and deliver them well were able to get the desired effects from this activity. It is intended that by engaging in this exercise, teachers would become more motivated and inspired to continue using the resources at hand.

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru Sekolah Dasar (SD) khususnya guru kelas 1-3 dalam membuat media pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran. Pengabdian ini dilakukan di SD IT Az-Zahra dengan melibatkan guru-guru kelas 1-3 sebanyak 12 orang. Kegiatan ini berupa pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran berdasarkan tema pelajaran menggunakan benda disekitar. Hasil dari kegiatan ini didapatkan guru dapat membuat media pembelajaran dan mempresentasikannya dengan baik. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini para guru dapat lebih terinspirasi dan termotivasi bahwa benda disekitar masih memiliki manfaat.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: gomariyahnr@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang di terapkan di satuan sekolah dasar. Pembelajaran ini mulai diterapkan sejak berlakunya kurikulum 2013. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema yang sama dengan tujuan menjadikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa [1], [2], [3].. Contoh implementasi pembelajaran tematik pada tema lingkungan dapat ditinjau dari mata pelajaran IPA, IPS, dan Bahasa. Pembelajaran tematik memadukan berbagai kecakapan seperti sikap, ketrampilan dan pengetahuan serta berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema [4]. Pembelajaran tematik diterapkan pada jenjang sekolah dasar dari kelas 1 sampai kelas 6 [1]. Siswa yang berada pada jenjang sekolah dasar dengan usia 6-10 menurut Piaget berada pada tahapan operasional konkrit [2]. Tahapan operasional konkrit merupakan tahapan dimana siswa sudah melihat dunia secara objektif dan berpikir operasional sehingga dalam pembelajaran siswa mulai mempertanyakan hubungan sebab akibat. Dalam penyampaian pembelajaran tematik guru dituntut untuk kreatif agar tercipta pembelajaran yang mudah dipahami dan dimengerti sesuai dengan tahapan perkembangan siswa. Salah satu cara untuk mewujudkan pembelajaran tematik yang menarik yaitu dengan penggunaan media pembelajaran [5].

Penerapan media pada pembelajaran tematik untuk jenjang sekolah dasar dititik beratkan pada keterkaitan antar konsep materi yang sesuai dengan tema tertentu. Menurut Lestari & Deta (2022) dalam membuat media pembelajaran tematik ada beberapa tahapan yaitu mengembangkan tema, mengaitkan mata pelajaran dengan tema, menyusun dan mengevaluasi media yang dibuat [6]. Penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan antara lain pembelajaran lebih realistik dan konkrit, masalah yang disampaikan jadi lebih jelas, serta mengatasi waktu dan ruang [7]. Selain keunggulan tersebut, penggunaan media pembelajaran juga mampu memotivasi [8], meningkatkan minat [9] dan meningkatkan ketrampilan belajar siswa [10].

Pentingnya penggunaan media dalam menjelaskan pembelajaran tematik tidak dibarengi dengan kondisi di lapangan, berdasarkan hasil observasi di SD IT Az zahra Takengon diketahui bahwa sekolah hanya memiliki sedikit media dan media tersebut bukan merupakan media pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diketahui bahwa sekolah tersebut mengalami kesulitan untuk melakukan pengadaan media dikarenakan keterbatasan dana. Walaupun demikian, guru-guru di SD IT Az Zahra memiliki kemauan dan kreativitas untuk dapat membuat media pembelajaran secara mandiri. Oleh karena itu, untuk mengatasi kendala tersebut akan dilakukan pengabdian pembuatan media pembelajaran tematik di SD IT Az Zahra. Untuk mengatasi keterbatasan dana pada pelatihan ini bahan-bahan media pembelajaran yang akan digunakan berasal dari barang-barang bekas yang ada disekitar lingkungan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SD IT Az-Zahra dengan melibatkan 12 orang guru kelas 1-3. Tahapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah: 1) tahap persiapan, tim melakukan koordinasi dengan mitra dalam hal menentukan hari pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tim juga menyiapkan materi yang akan diberikan kepada guru berupa pembuatan media pembelajaran dengan memanfaatkan benda sekitar berdasarkan tema pelajaran. 2) tahap pelaksanaan, tim membagi guru menjadi beberapa kelompok untuk memudahkan dalam pelaksanaan pendampingan dan pelatihan. tim menyampaikan materi tentang pembuatan media pembelajaran dan meminta setiap guru membuat media pembelajaran berdasarkan tema mata pelajaran yang diampu dengan menggunakan benda-benda yang ada disekitar mereka pada saat pelatihan berlangsung. Tim mendampingi para guru dalam membuat media pembelajaran. 3) tahap evaluasi, setiap guru diminta untuk

mempresentasikan media pembelajaran yang telah mereka buat. Di akhir kegiatan pengabdian, tim pengabdian melakukan wawancara terhadap para peserta sebagai bahan evaluasi dan untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pendampingan dan pelatihan kepada para guru yang ada di SD IT Az-Zahra, khususnya adalah guru yang mengajar pada kelas 1-3. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra yaitu kepala sekolah SD IT Az-Zahra tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tim juga menyiapkan materi tentang pembuatan media pembelajaran dengan memanfaatkan benda-benda di sekitar sesuai dengan tema pelajaran.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, tim menyampaikan materi terkait dengan bagaimana caranya membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada disekitar kita, dan disesuaikan dengan tema pelajaran yang akan diberikan. Hal ini dilakukan, karena para guru mengeluhkan sulit untuk membuat media pembelajaran jika harus disesuaikan dengan tema pelajaran, karena dalam 1 tema biasanya banyak mata pelajaran yang terkandung di dalamnya. Setelah materi dipaparkan, maka kegiatan selanjutnya adalah pendampingan pembuatan media pembelajaran. Pada tahapan ini, para peserta dikelompokkan menjadi beberapa kelompok untuk memudahkan dalam proses pendampingan nantinya. Setiap peserta diminta untuk membuat satu media pembelajaran sesuai dengan tema pelajaran dengan memanfaatkan benda yang ada di lingkungan sekolah. Setelah peserta membuat media, maka mereka diminta untuk mempresentasikan media tersebut dan meminta tanggapan dari peserta lainnya. Hal ini dilakukan agar semua peserta dapat mengetahui media apa saja yang nantinya dapat mereka gunakan di kelas.

Berikut beberapa contoh media pembelajaran yang telah dibuat oleh peserta pelatihan.

Kelas 1 : Tema Peristiwa Alam

Sub Tema : Musim Penghujan

Membuat media tentang proses turunnya hujan



Gambar 1. Media Proses Turunnya Hujan

Guru membuat media pembelajaran tentang proses turunnya hujan dari karton bekas, kapas, tali bekas, lem dan kardus bekas. Guru berusaha membuat media ini dengan semenarik mungkin agar siswa tertarik mendengarkan penjelasan dari guru. Guru kelas 1 ini sangat bersemangat dalam mempresentasikan hasil pekerjaannya. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu : karton bekas, kapas atau tisu, tali plastik bekas, lem, gunting dan pensil.

Kelas 2 : Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan

Sub Tema : Keselamatan di rumah, Keselamatan di perjalanan

Membuat media tentang aturan di rumah dan di perjalanan



Gambar 2. Media Aturan di Perjalanan

Guru kelas 2 membuat media pembelajaran aturan di perjalanan berupa lampu tanda lalu lintas, dengan mengetahui arti tanda lampu lalu lintas merah, kuning dan hijau diharapkan siswa akan selamat diperjalanan. Bila diperjalanan selamat maka akan selamat juga sampai di rumah. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan kardus bekas, karton bekas, kertas origami, pensil, gunting dan lem.

Kelas 3 : Tema Perkembangan Teknologi

Sub Tema : Perkembangan teknologi transportasi

Media Transportasi Masa kini



Gambar 3. Media Transportasi Masa Kini

Guru kelas 3 membuat media transportasi masa kini menggunakan sterofom bekas, kertas origami, pensil, gunting dan lem. Pada media ini guru berusaha membuat gambar mobil serta aturannya agar siswa mengetahui alat transportasi modern beserta aturan penggunaannya.

3. Tahap evaluasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan wawancara kepada peserta untuk melihat pemahaman mereka tentang materi yang telah diberikan dan tanggapan mereka tentang kegiatan pengabdian yang telah diberikan. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa peserta memahami materi yang disampaikan karena pemateri menyampaikan materi dengan jelas dan mereka terlihat sangat antusias dengan materi yang diberikan.. Setelah menjelaskan materi pemateri membuat contoh media dengan benda yang ada disekitar. Dari sinilah peserta terinspirasi untuk membuat media dari barang sekitar. “Bahwa dalam membuat media pembelajaran ternyata bisa memanfaatkan barang yang tersedia, tinggal dari kitanya yang mau berkreasi”, ungkap salah satu peserta. Ketika membuat mediapun peserta senang dengan tim pengabdian karena sabar mendampingi mereka yang banyak bertanya, kira-kira dengan bahan yang ada bisa untuk tema yang mana. Lalu peserta juga menyampaikan bahwa tim sangat membantu ketika peserta bingung dalam mempresentasikan mediana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pendampingan pembuatan media pembelajaran berdasarkan tema kelas 1-3 menggunakan benda disekitar ini terlaksana dengan baik. Peserta merespon dengan baik dan antusias terkait kegiatan ini. Selain itu peserta berhasil membuat media pembelajaran tanpa merasa kesulitan. Harapannya dengan adanya kegiatan ini para guru mendapatkan inspirasi dan motivasi untuk membuat media pembelajaran dari barang yang ada tanpa harus membeli bahan dan alat yang baru. Kedepannya harus tetap ada pelatihan dan pendampingan kepada guru secara rutin agar tetap terus termotivasi dalam mendidik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Cholifah, T. N., & Wahidah, M. (2022). Pengembangan Media Moraku pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 741–751. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2302>
- [2]. Haji, S. (2015). Pembelajaran Tematik Yang Ideal Di Sd/Mi. *Jurnal Program Studi PGMI*, 3(6), 56–69.
- [3]. Wahyuni, H. T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD. *Elektronik*, 1(2), 129–136.
- [4]. Nahak, K. E. N., Degeng, I. N. S., & Widiati, U. (2019). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(6), 785–794. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i6.12527>
- [5]. Mar'atusholihah, H., Priyanto, W., Damayani, A. T., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, I. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 253–260.
- [6]. Lestari, N. A., & Deta, U. A. (2022). Kreativitas Guru Melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Tematik Sederhana. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 61–68. <https://doi.org/10.46843/jmp.v1i2.271>.
- [7]. Rejeki, Marta, E., Hasibuan, A. P. G., & Safrudin. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Di SD Maginal Rambah Hilir. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 3(2), 222–226.
- [8]. Rahmawati, E., Harahap, N. B., Maswariyah, Agara, L. R., & Wandini, R. R. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Memotivasi Siswa SDN Muarasitulen. *Jurnal*

Pendidikan Tambusai, 6(2), 14114–14120.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4675>.

- [9]. Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Edustream Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43–48.
- [10]. Hukma Salmin, A., Nuraliah, G., Rahmawati Apriliani, R., Nurulaeni, F., Raya Cibatucisaat No, J., Kaler, C., Cisaat, K., Sukabumi, K., & Barat, J. (2019). Urgensi Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1, 66–71. <https://senapadma.nusaputra.ac.id/index>.